

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PKn DALAM MATERI
POKOK DEMOKRASI PESERTA DIDIK DI
KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 ANGKOLA
SELATAN TAHUN PELAJARAN
2016-2017**

Putoro Dongoran

(1)FKIP Univeristas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran PKn dalam materi pokok demokrasi peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun pelajaran 2016-2017 ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran PKn dalam materi pokok demokrasi peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Alat pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan angket. diperoleh nilai r_{xy} hitung = 0,951. Selanjutnya penulis menetapkan nilai r_{xy} tabel dengan $n = 30$ dengan taraf 5% adalah 0,361 Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan ketentuan membandingkan nilai r_{xy} hitung dengan r_{xy} tabel. Dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf kesalahan 5% yaitu $0,951 \geq 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran PKn dalam materi pokok demokrasi peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Student Teams Achievement Division, Product Moment

Pendahuluan

Setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan dapat berlangsung dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan program tertentu dan terstruktur, antara tingkat yang rendah berhubungan dengan tingkat yang lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan, semakin luas pula ruang lingkup dari suatu pengetahuan tertentu.

Melalui pendidikan seseorang dapat diarahkan dan dibimbing sehingga manusia dapat melakukan sesuatu dengan apa yang dicita-citakannya. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh seseorang maka semakin tinggi dan luas pula pengetahuan yang diperolehnya.

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat.

Sekarang ini upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang pertama dilihat dari penerapan model pembelajaran STAD, karena melalui penerapan model ini kita bisa tahu bagaimana untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu wujud dari peningkatan motivasi adalah melalui program pendidikan, sebab pengaruh pendidikan terhadap pembentukan

pribadi dan kualitas peserta didik sangat besar sehingga tidak heran lagi hampir setiap hari peserta didik berusaha untuk merubah hidupnya melalui proses belajar, dengan belajar seseorang dapat memperoleh hasil untuk merubah perilakunya kearah yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa di SMA Negeri 1 Angkola Selatan rendahnya motivasi belajar peserta didik, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn dalam materi pokok demokrasi masih kurang efektif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yang berbagai cara guna menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif salah satunya adalah memilih model pembelajaran yang di dukung oleh adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan motivasi belajar.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian secara sistematis dan terinci berdasarkan fakta dan data akurat, yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Angkola Selatan. Adapun metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Penelitian kepustakaan ini adalah dengan mengumpulkan data-data tertulis yang bersumber dari buku literature, internet, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian ini.

- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada objek penelitian dilapangan, yang dalam hal ini adalah peserta didik, guru bidang studi pendidikan kewarganegaraan, tata usaha, kepala sekolah SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Menurut pendapat Sugiyono bahwa “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih”. adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (variabel X) dan motivasi belajar peserta didik pendidikan kewarganegaraan dalam materi pokok demokrasi (variabel Y). Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui :

a. Observasi

Pengumpulan data dengan cara ini dilakukan dengan proses pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan secara umum berupa kegiatan proses belajar mengajar.

b. Angket

Sesuai dengan pendapat Sugiyono angket yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data variabel model pembelajaran tipe STAD (X). selanjutnya data tersebut dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian

dengan menggunakan skala Guttman sebagai berikut

Pembahasan dan Hasil

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dalam Materi Pokok Demokrasi Peserta Didik Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017. Dari perhitungan koefisien korelasi diatas, maka koefisiennya adalah 0.951 dengan melihat daftar tabel product moment dengan jumlah sampelnya 30 taraf kesalahan 5% adalah 0.361 dan taraf kesalahan 1% adalah 0.463. Dari perhitungan koefisien korelasi tersebut maka diperoleh hasil $r_{hitung} = 0.951$. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan tabel dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0.951 > 0.361$ (5%) $0.951 > 0.463$ (1%). Dengan demikian dapat diterima kebenarannya

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menarik kesimpulan yaitu :

1. Jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan tabel “r”Product Moment, maka diperoleh nilai $r_{xy\ itung} = 0,951$ dan nilai $r_{xy\ tabel}$ dengan N = 30 dengan taraf

kesalahan 5% yaitu 0,361 dan taraf benar 1% yaitu 0,463.

2. Dari perhitungan koefisien korelasi tersebut maka diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,951$ sesuai pernyataan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima kebenarannya sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak kebenarannya.
3. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,951 > 0,361$, maka dikatakan bahwa ada peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017.

Saran

Pada bagian akhir dari penulisan, penulis mengajukan berbagai saran demi perbaikan kedepan, yaitu :

1. Kepada peserta didik yang merupakan subjek belajar untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap materi pada mata pelajaran PKn sehingga penguasaan tercapai dengan baik.
2. Kepada guru yang mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memperhatikan serta memotivasi dan memberi wawasan yang luas, supaya peserta didik kreatif dalam proses belajar pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lainnya yang akan mengadakan

penelitian pada permasalahan yang sama, guna memperkokoh data-data lain sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Aman Sofyan, 2004, *Pendidikan Kewarganegaraan Jilid II*, Jakarta : Erlangga.
- Amir Daier Indra Kusuma, 2001, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Suprijono, 2009, *cooperative Learning*, Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bahri Saiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi II*, Jakarta : Predana Media Group
- Daulay Murni , 2010 *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan : USU Press
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi Sutrisno, 2006, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : PT.Logos Wacana Ilmu.
- Hadi Syamsul, 2009, *Metodologi Penelitian Kumulatif*, Yogyakarta : Ekonosia
- Heri Gunawan, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, : Alfabeta.

Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka setia.

Istarani dan intan, 2015, *Eksplorida Pendidikan*, Medan : ISCOM.

Muhyidin, 2006, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Smp*, Jakarta : Tiga Serangkai.

Pandoro, 2002, *pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Ganeca.

Rusman, 2010, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta : Rajawali pers.

Restu Kartiko Widi, 2010, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu

RiyantoYatim, 2008, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana.

Rahman, 2005, *Sistem Politik Indonesia*, Surabaya : SIC.

Setia Hadi, 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas.

Slavin E.Robert, 2005, *Cooperative Learning*, Bandung : Nusa Media.

Sugiyono, 2003, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Pradana media

Sugiyono, 2007, *metode penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2012, *metode penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Alfabeta

Sumardi Suryabrata, 2008, *metode penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sardiman, 2014, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Surahmad, 2000, *Sistem Demokrasi Pancasila*, Semarang : Unnes.

Soemantri, 2004, *Dasar-dasar Ilmu politik*, Jakarta : Gramedia,

Sugiyono, 2003, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Pradana media.

S. Margono,2007, *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Tjun Surjaman, 2002, *Model Of Teaching (Model Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah Nurul, 2005, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Malang : Bumi Aksara.